

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* TERINTEGRASI  
*LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN GERAK  
MELINGKAR KELAS X DI SMA NEGERI 11 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**Dinda Lara Putri**

**NIM. 17033008/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

**Dinda Lara Putri :** Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terintegrasi *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar Kelas X Di SMA Negeri 11 Padang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini berada pada era revolusi industri 4.0. Pendidikan di era revolusi industri 4.0 ditandai dengan digunakannya kurikulum 2013, pada kurikulum 2013 adanya perubahan mulai dari cara belajar, pola berpikir serta dalam tata cara bertindak peserta didik dalam hal mengembangkan inovasi serta kreativitas di segala bidang. Namun faktanya dilapangan model pembelajaran tuntutan kurikulum 2013 belum seutuhnya terlaksana serta hasil belajar peserta didik sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Maka, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* terintegrasi *learning start with a question* sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *Post-test Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 11 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022. Sampel dari penelitian ini adalah kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan Kelas X MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Instrumen Penelitian ini terdiri dari lembar penilaian sikap, *posttest* dan lembar penilaian unjuk kinerja. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05 untuk kompetensi peserta didik yang terdiri atas kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penggunaan model pembelajaran *discovery* terintegrasi *learning start with a question (LSQ)* pada materi gerak parabola dan gerak melingkar di kelas X SMA Negeri 11 Padang. Hal ini didukung oleh hasil analisis data pada masing-masing kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dengan Uji kesamaan dua rata-rata didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , pada kompetensi sikap  $3,05 > 2,00$ , pengetahuan  $3,78 > 2,00$  dan pada kompetensi keterampilan  $6,84 > 2,00$ .

**Kata Kunci :** Kurikulum 2013, *Discovery*, *Learning Start With A Question (LSQ)*, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terintegrasi *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Gerak parabola dan gerak melingkar Kelas X Di SMA Negeri 11 Padang. Shalawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan dan menyebarkan pesan-pesan Allah SWT kepada Umatnya.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat kelengkapan akademik dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan fisika Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Murtiani, M.Pd sebagai Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Asrizal, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Wahyuni Satria Dewi, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua jurusan Fisika dan Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dr. Fatni Mufit, S.Pd, M.Si sebagai sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP
6. Ibu Syafriani, M.Si., Ph.D. sebagai ketua program studi fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta staf administrasi dan laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak Drs. Nuragusman Eka Putra, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMAN 11 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 11 Padang.

9. Ibu Nesty Hasmadya Putri, S.Pd sebagai guru pamong di SMAN 11 Padang yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Orang tua Penulis, Ayahanda Drs. Usman Taufik dan Ibunda Pristiwa Wati yang telah banyak memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak- kakakku, Muhammad Irfan, M.Pd, Dara Ratih Irani, M.Pd, Adityo Wibowo S.Pd, dan Indri Septiani, S.Pd yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Adik-adikku, Muhammad Dzaky dan Muhammad Zhafran Al-Khairy yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Irfan Nova Nugraha yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Nurul Hikmah Hidayah, Kurnia Dwi Agustin, Cindi Kamila Lubis dan Nikita Suryani yang telah memberikan semangat dan membantu dalam hal apapun.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh sebab itu penulis sangat menghargai masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 18 Februari 2022

Penulis

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

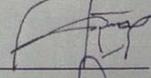
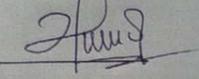
Nama : Dinda Lara Putri  
NIM : 17033008  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terintegrasi *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Kelas X Di SMA Negeri 11 Padang**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Februari 2022

Tim Penguji

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Murtiani, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Asrizal, M.Si	2. 
3. Anggota	: Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd	3. 

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terintegrasi  
*Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar  
Pada Materi Gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Kelas X  
Di SMA Negeri 11 Padang

Nama : Dinda Lara Putri

NIM : 17033008

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Februari 2022

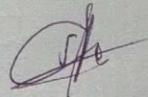
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan,



Dr. Ratnawulan, M.Si  
NIP.19690120 199303 2 002

Pembimbing,



Dra. Murtiani, M.Pd  
NIP. 19571001 198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* Terintegrasi *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar Kelas X Di SMA Negeri 11 Padang” adalah murni karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Februari 2022  
Yang membuat pernyataan



Dinda Lara Putri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teori.....	9
B. Penelitian yang relevan.....	48
C. Kerangka Berpikir.....	51
D. Hipotesis Penelitian .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Metode Penelitian .....	53
B. Desain Penelitian .....	53
C. Tempat Penelitian.....	54
D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Variabel Penelitian.....	56
F. Instrumen Penelitian .....	57
G. Teknik Analisa Data.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>

A. Hasil Penelitian .....	69
B. Deskripsi Data .....	69
C. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ujian Tengah Semester Kelas X TP. 2020/2021 .....	5
Tabel 2 Desain penelitian Pretest-Posttest Control Group.....	53
Tabel 3 Populasi penelitian kelas X MIPA SMAN 11 Padang .....	54
Tabel 4 Format Penilaian Sikap .....	57
Tabel 5 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....	60
Tabel 6 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	61
Tabel 7 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal .....	62
Tabel 8 Format Penilaian Keterampilan .....	63
Tabel 9 Kriteria Penskoran.....	63
Tabel 10 Data Kompetensi Sikap Peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 11 Padang .....	70
Tabel 11 Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 11 Padang.....	71
Tabel 12 Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 11 Padang.....	72
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 11 Padang .....	73
Tabel 14 Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	74
Tabel 15 Hasil Uji t Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	75
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 11 Padang .....	76
Tabel 17 Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	77
Tabel 18 Hasil Uji t Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ....	78
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMAN 11 Padang .....	79
Tabel 20 Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79
Tabel 21 Hasil Uji t Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gerak Parabola .....	33
Gambar 2 Gerak Melingkar Beraturan .....	37
Gambar 3 Gambar besaran sudut .....	38
Gambar 4 Kerangka Berpikir .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin observasi FMIPA .....	92
Lampiran 2 Surat izin observasi Dinas Pendidikan .....	93
Lampiran 3 Surat izin penelitian FMIPA .....	94
Lampiran 4 Surat izin penelitian Dinas Pendidikan .....	95
Lampiran 5 Surat keterangan penelitian .....	96
Lampiran 6 Uji Normalitas Data Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	97
Lampiran 7 Uji Homogenitas Data pengetahuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	99
Lampiran 8 Uji Kesamaan dua rata-rata Data pengetahuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	100
Lampiran 9 Silabus .....	101
Lampiran 10 RPP Kelas Eksperimen .....	118
Lampiran 11 RPP Kelas Kontrol.....	130
Lampiran 12 Lembar Kerja Peserta Didik Untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	142
Lampiran 13 Kisi-Kisi Soal Posttest .....	182
Lampiran 14 Soal PostTest .....	200
Lampiran 15 Uji Normalitas Komponen Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...210	
Lampiran 16 Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	214
Lampiran 17 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (t) Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	215
Lampiran 18 Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	216
Lampiran 19 Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	218
Lampiran 20 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	219
Lampiran 21 Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	220
Lampiran 22 Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	224
Lampiran 23 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	225
Lampiran 24 Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda Soal Gerak Parabola .....	226
Lampiran 25 Analisis Soal Test Gerak Parabola di SMAN 11 Padang .....	228
Lampiran 26 Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda Soal Gerak Melingkar.....	229
Lampiran 27 Analisis Soal Test Gerak Melingkar di SMAN 11 Padang.....	231
Lampiran 28 Tabel Referensi .....	232
Lampiran 29 Dokumentasi .....	238

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, guna menjawab tantangan yang muncul akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini berada pada era revolusi industri 4.0, dimana terjadi alih fungsi dari tenaga manusia ke sistem teknologi informasi. Selain itu pendidikan di era revolusi industri 4.0 ditandai dengan digunakannya kurikulum 2013, pada kurikulum 2013 adanya perubahan mulai dari cara belajar, pola berpikir serta dalam tata cara bertindak peserta didik yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melalui proses dengan terlebih dahulu diberikan evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar idealnya tidak hanya dalam bentuk pemahaman semata. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri peserta didik baik dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik ke arah yang lebih baik dari pada sebelum peserta didik memperoleh pembelajaran. Untuk dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik maka diperlukan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). (Kemendikbud, 2013). Salah satu model yang dianjurkan dalam kurikulum 2013 dan dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *discovery*. Model pembelajaran *discovery* merupakan model pembelajaran penemuan. Model ini mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilakoninya (Kosasih 2016:83). Model pembelajaran *discovery* merupakan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu persoalan atau permasalahan dalam proses pembelajaran melalui rasa ingin tahunya dalam menemukan hal penting pada materi pembelajaran (Ilahi, 2012). Pembelajaran *discovery* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran dimana guru menyajikan bahan ajar tidak dalam bentuk final , melainkan memberi peluang untuk

mencari dan menemukan sendiri konsep terhadap materi yang dipelajari. Hasil penelitian Widiaadnyana pada tahun 2014 dengan judul pengaruh model *discovery learning* terhadap pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah IPA.

Model pembelajaran *discovery* merupakan model pembelajaran di mana guru memberikan kebebasan peserta didik untuk menemukan sesuatu sendiri karena dengan menemukan sendiri peserta didik dapat lebih mengerti secara mendalam. Peserta didik akan sampai pada pengalaman gembira “AHA! Aku menemukan!” Kelebihan *discovery* antara lain: 1. mengembangkan potensi intelektual. 2. mengembangkan motivasi intrinsik. 3. Belajar menemukan sesuatu. 4. Ingatan lebih lama. 5. *Discovery* juga menimbulkan keingintahuan peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk berusaha menemukan sesuatu sampai ketemu. 6. Melatih keterampilan memecahkan persoalan sendiri dan melatih peserta didik untuk dapat mengumpulkan dan menganalisis data sendiri. Dengan adanya model pembelajaran *discovery*, setiap peserta didik diharapkan mampu mendalami materi sesuai dengan keinginan peserta didik untuk mencari tahu lebih dalam mengenai materi yang diberikan, peserta didik juga akan lebih aktif dan ingatan peserta didik akan bertahan lebih lama (Suparno, 2007). Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan membuat ingatan peserta didik lebih lama maka diperlukan metode *learning start with a question* (LSQ).

*Learning start with a questions* (LSQ) merupakan tipe dari pembelajaran aktif. LSQ ialah bagian dari pendekatan konstruktivisme,

yaitu pendekatan yang lebih berfokus kepada peserta didik sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Pendekatan konstruktivisme disajikan supaya lebih merangsang dan memberi peluang kepada peserta didik untuk belajar berpikir inovatif dan mengembangkan potensinya secara optimal. Metode LSQ menjadi bagian dari pendekatan konstruktivisme mengajak peserta didik untuk memahami materi pelajaran secara mandiri terlebih dahulu, selanjutnya menanyakan bagian yang tidak dipahami kepada guru. Metode LSQ adalah pembelajaran aktif yang berawal dari suatu pertanyaan. Agar peserta didik aktif dalam bertanya, maka peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Selain itu, peserta didik dapat bertukar pikiran dengan temannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Metode pembelajaran ini merupakan cara belajar aktif dengan membuat peserta didik bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 11 Padang ditemukan bahwa kenyataan dilapangan tuntutan kurikulum 2013 belum seutuhnya terlaksana, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran. Pembelajaran konvensional yang dilakukan bersifat membosankan, tidak menarik, dan menyebabkan peserta didik mengantuk, tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik malas bertanya, malas mengerjakan tugas, dan malas mendengarkan penjelasan guru. Penugasan untuk dikerjakan di rumah juga banyak yang tidak

diselesaikan sendiri. Selama proses pembelajaran peserta didik lebih banyak pasif. Kondisi tersebut menunjukkan peserta didik kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran fisika. Selain itu kebanyakan peserta didik cenderung diam ketika guru bertanya dan tidak memberikan respon, ketika sedang berdiskusi dengan peserta didik yang lain pun hanya beberapa peserta didik saja yang aktif sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Berdasarkan hasil belajar fisika yang diperoleh peserta didik melalui ulangan harian semester ganjil TP.2021/2022 diperoleh hasil dari 207 orang peserta didik hanya 59 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Ini berarti hanya 28% dari jumlah kelas X MIPA yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Hasil belajar peserta didik pada Ulangan Harian Kelas X Semester ganjil TP 2021/2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1 Ulangan Harian Kelas X TP. 2021/2022**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-Rata	Jml Peserta didik Yg Tuntas	Jml Peserta didik Yg Tidak Tuntas
X MIPA 1	34	75	58.29	8	26
X MIPA 2	34	75	56.20	11	23
X MIPA 3	34	75	57.40	10	24
X MIPA 4	35	75	56.05	8	27
X MIPA 5	35	75	57.70	11	24

X MIPA 6	35	75	58.20	11	24
----------	----	----	-------	----	----

(sumber : guru fisika kelas X MIPA SMA Negeri 11 Padang)

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas solusi yang dapat diberikan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* terintegrasi *learning start with a question* sebagai model pembelajaran dan metode pembelajaran guna melihat hasil belajar peserta didik dan juga peneliti memilih materi fisika gerak parabola dan gerak melingkar sebagai materi dalam penelitian ini yang disarankan dalam kurikulum 2013 yang berpatokan dalam pembelajaran abad 21, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul, *“Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Terintegrasi Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar Kelas X di SMA Negeri 11 Padang”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013 belum terlaksana seutuhnya.
2. Kurangnya interaksi antar peserta didik dalam pembelajaran sehingga hanya beberapa peserta didik saja yang paham dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil belajar fisika peserta didik yang kurang memuaskan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah maka perlu pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah metode *learning start with a question* suatu cara penyampaian pelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan guru, kemudian peserta didik berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan peserta didik lain.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran materi gerak parabola dan gerak melingkar baik dari penilaian kompetensi sikap yang dinilai melalui observasi, penilaian kompetensi pengetahuan dinilai melalui tes tertulis dan kompetensi keterampilan melalui instrument unjuk kerja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery* terintegrasi *learning start with a question (LSQ)* terhadap hasil belajar pada materi gerak parabola dan gerak melingkar kelas X di SMAN 11 Padang ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *discovery* terintegrasi *learning start with a question (LSQ)* terhadap hasil belajar pada materi gerak parabola dan gerak melingkar kelas X di SMAN 11 Padang”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai ilmu dalam pengembangan diri dibidang pendidikan dan menambah wawasan serta pengalaman sebagai calon pendidik dalam pembelajaran Fisika
2. Guru, sebagai bentuk inovasi dalam proses pembelajaran fisika agar terciptanya pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum
3. Peserta didik , untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran sehingga setiap materi fisika dapat dipahami
4. Peneliti lain, sebagai sumber referensi dalam penelitian pendidikan untuk lebih lanjut